

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Banjar Kelod, Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung merupakan daerah berbukit, berbatasan dengan Kelurahan Jimbaran di sebelah utara, dan desa Pecatu di sebelah barat. Ditempuh hanya 40 menit dari Bandara Internasional Ngurah Rai dan hanya 20 menit dari kawasan Nusa Dua. Desa Ungasan berdekatan dengan pantai Pandawa, Dreamland, maupun Pantai Balangan. Dapat kita lihat denahnya pada gambar 3.1.



Gambar 3.1

Denah Lokasi Desa Ungasan Bali

Sumber: Desa Ungasan Website 2013

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) dan analisisnya menggunakan statistik, dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Sugiyono (2011, hlm. 7) memberikan pendapat mengenai metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Selain itu menurut Wardiyanta penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual, dan akurat. Di samping itu, penelitian ini sering juga digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat (2006, hlm. 5).

Sementara, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk analisis data yang bersifat kuantitatif juga, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah unsur dari objek yang diteliti yang merupakan objek yang melekat pada objek penelitian tersebut. Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian merupakan kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservai dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2011, hlm. 38). Variabel dari penelitian ini adalah CSR dan *sustainable tourism development* di Desa Ungasan Banjar Kelod, Bali.

Penjabaran operasional dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Corporate Social Responsibility (Archie B. Carrol dalam Liburd, J.J dan Edward, D. 2010, hlm. 112)	Economic Responsibilities	Tingkat kepedulian Banyan Tree dalam merekrut masyarakat lokal sebagai karyawan resort	
		Tingkat kepedulian Banyan Tree dalam memberikan peluang kerja bagi masyarakat lokal	Ordinal
	Legal Responsibilities	Tingkat kepatuhan Banyan Tree dalam menjalankan peraturan lokal Tri Hita Karana	Ordinal
	Ethical Responsibilities	Tingkat kepatuhan Banyan Tree dalam melaksanakan upacara/acara keagamaan masyarakat lokal	Ordinal
		Tingkat keterlibatan masyarakat dalam acara keagamaan yang diselenggarakan di Banyan	Ordinal

		Tree	
		Tingkat penggunaan ornamen-ornamen kebudayaan lokal pada arsitek bangunan Banyan Tree	Ordinal
	<i>Philantropic Responsibilities</i>	Tingkat kepedulian Banyan Tree dalam menjaga kualitas air di lingkungan sekitar	Ordinal
		Tingkat kepedulian Banyan Tree dalam mempertahankan dan memperluas ruang terbuka hijau di lingkungan sekitar	Ordinal
		Tingkat kepedulian Banyan Tree dalam memajukan kualitas pendidikan masyarakat lokal	Ordinal
<i>Sustainable Tourism Development</i> (<i>World Tourism Organization</i> dalam David, L. Edgell, 2006, hlm. 18)	<i>Ecological Sustainability</i>	Tingkat kualitas udara, tanah dan kuantitas air serta hewan-hewan liar di lingkungan sekitar	Ordinal
		Tingkat ketersediaan air tanah bagi kebutuhan masyarakat lokal	Ordinal
	<i>Cultural Sustainability</i>	Tingkat eksistensi kesenian daerah	Ordinal
		Tingkat ketahanan adat istiadat masyarakat lokal	Ordinal

		dalam menghadapi modernisasi	
	<i>Economic Sustainability</i>	Tingkat peluang usaha masyarakat lokal	Ordinal
		Tingkat kemudahan usia produktif dalam mendapatkan pekerjaan	
		Tingkat pendapatan masyarakat lokal	Ordinal
	<i>Local Sustainability</i>	Tingkat kualitas pendidikan/pengetahuan masyarakat lokal	Ordinal
		Tingkat kemajuan usaha dan bisnis masyarakat lokal	Ordinal

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti April 2014

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Desa Ungasan memiliki 13 Banjar, namun hanya salah satu banjar yang lebih didominasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial oleh *Banyan Tree Resort* yaitu Banjar Kelod, dengan hal tersebut maka yang dijadikan populasi adalah masyarakat yang tinggal di Banjar Kelod, desa Ungasan, Bali.

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ada kalanya populasi terlampau luas, oleh karena itu peneliti harus dapat mempertimbangkan sampel yang akan diambil. Arikunto (1998) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya.

2. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Teknik pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang presentative dan mewakili maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 81) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar mewakili.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006, hlm. 109). Berkaitan dengan pengertian tersebut sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat daerah Ungasan yang terkena dampak program pelaksanaan *Corporate Social Responsibility Banyan Tree* Ungasan Bali.

Penelitian ini dalam menentukan jumlah sampelnya (n), digunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan sampel yang dapat ditolelir

Melalui website resmi pemerintahan Desa Ungasan, Bali pada tahun 2013 menyediakan data jumlah penduduk Banjar Kelod Desa Ungasan, Bali pada tahun 2012 yaitu sebesar 881 orang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 403 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 478 orang.

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \frac{881}{1+881(0,1)^2} \\ &= \frac{881}{1+8,81} \\ &= \frac{881}{9,81} \\ &= 90 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel (n) minimal yang digunakan dalam penelitian adalah 90 orang. Dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10%.

3.3.3 Teknik Sampling

Dalam menentukan teknik sampling peneliti mengacu pada teori Sugiyono (2011:81), “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian”, dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti menggunakan *sampling incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan insidental bertemu dengan peneliti yang kemudian dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2011, hlm. 85). Teknik sampling ini digunakan peneliti karena dalam penelitian tidak semua unsur populasi bersifat heterogen terlebih agar penelitian ini sesuai objek yang diteliti dibutuhkan masyarakat lokal Banjar Kelod Desa Ungasan Bali yang merasakan atau menerima dampak dari pelaksanaan program *corporate social responsibility Banyan Tree Ungasan Resort*.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Jenis dan sumber data dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari. Untuk memperoleh data primer, penulis menggunakan metode kuisisioner dan wawancara untuk mengetahui dampak dari program tanggung jawab sosial Banyan Tree di Desa Ungasan Bali.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Agar lebih jelas lagi berikut tabel 3.2 yang menjelaskan tentang jenis dan sumber data yang didapatkan penulis selama proses penyusunan penelitian ini.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data	Jenis Data
1	Jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Bali	Dinas Pariwisata Pemerintahan Provinsi Bali	Sekunder
2	Jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia melalui pintu masuk bandara 2013	Badan Pusat Statistik No. 12/02/Th.XVII (2014)	Sekunder
3	Jumlah penduduk Banjar Kelod Desa Ungasan Bali 2012	Desa Ungasan Website (2013)	Sekunder
4	Peta lokasi Banjar Kelod Desa Ungasan Bali	Desa Ungasan Website (2013)	Sekunder
5	Program <i>Corporate Social Responsibility Banyan Tree Ungasan Resort</i>	<i>Human Resources Banyan Tree Ungasan Resort</i> (2013)	Sekunder
6	Persepsi masyarakat terhadap program CSR <i>Banyan Tree Ungasan Resort</i>	Kuisisioner masyarakat Banjar Kelod, Desa Ungasan, Bali (2014)	Primer
7	Persepsi masyarakat terhadap kondisi <i>sustainable tourism development</i> di Desa Ungasan Bali sebelum dan sesudah pelaksanaan CSR <i>Banyan Tree</i>	Kuisisioner masyarakat Banjar Kelod, Desa Ungasan, Bali (2014)	Primer

	Ungasan <i>Resort</i>		
--	-----------------------	--	--

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti April (2014)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Mengumpulkan berbagai data dari berbagai buku sumber yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, seperti *sustainability in the hospitality industry*, *tourism sustainable development*, pembangunan yang berkelanjutan dan lain sebagainya.

b. Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang digunakan untuk melakukan survei dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung tentang pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility Banyan Tree Ungasan* kepada *Human Resources Department Banyan Tree Ungasan Bali*.

c. Penyebaran Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011, hlm. 142). Angket ini disebar kepada 90 responden yaitu masyarakat yang terkena dampak dari pelaksanaan program *corporate social responsibility Banyan Tree Ungasan Bali*.

d. E-literatur

Mengumpulkan data dari berbagai sumber di internet mengenai penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:102) “instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diaminati”. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam peneliti ini didapatkan dari studi

literatur, website, serta data di Banyan Tree Ungasan Resort. Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu kuisisioner. Dalam penelitian ini, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur:

- 1) Responden diberi kuisisioner.
- 2) Setelah responden mengisi kemudian jawaban tersebut ditabulasi, diolah, dianalisis dan disimpulkan.

3.6.1 Pendekatan Skala Likert

Menurut Sugiyono (2010, hlm 93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menyusun setiap item instrumen dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata serta setiap jawaban diberi bobot sesuai dengan urutannya.

Data mentah yang terkumpul dari kuisisioner diolah agar memperoleh makna yang berguna. Setiap variabel yang dinilai diklasifikasikan ke dalam 5 kriteria skor. Digunakan skala pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dengan skala likert untuk kedua variabel. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif atau sebaliknya. Skor pernyataannya dapat kita lihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Skor Pernyataan Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti April 2014

Selain itu instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Dalam penelitian ini digunakan tabel dengan bentuk *checklist*. Setelah mendapatkan data hasil kuisioner atau angket dari responden berdasarkan sampel penelitian maka dilakukanlah tahap selanjutnya yaitu memeriksa kembali kelengkapan jawaban angket responden yang sudah terkumpul, menerjemahkan hasil pernyataan responden ke dalam skor yang telah ditentukan, kemudian selanjutnya data tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Selain itu karena hasil data skala likert adalah data ordinal sedangkan analisis data menggunakan *paired sample t-test* yang membutuhkan data interval. Maka perlu mengkonversikan terlebih dahulu data yang didapat. Dalam penelitian ini alat untuk mengkonversikan data ordinal menjadi interval adalah *Method of Successive Interval* (MSI).

3.6.2. Method of Successive Interval (MSI)

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2008, hlm. 30) mentransformasikan data interval bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik, di mana data setidaknya berskala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana adalah dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*).

MSI merupakan metode yang digunakan untuk mentransformasikan data dari ordinal menjadi interval dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarakan.
2. Pada setiap butir, ditentukan jumlah orang yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut dengan frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus:

Nilai hasil transformasi : score = scale value_{minimum} + I

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

Untuk mengubah data skala ordinal menjadi skala interval digunakan aplikasi komputer *Microsoft Excel*. Berikut merupakan langkah-langkah untuk mentransformasikan data ordinal menjadi interval melalui *Microsoft Excel*, yaitu:

1. Input data skor jawaban yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) *Excel*.
2. Klik “*Analyze*” pada *menu bar*
3. Klik “*Successive Interval*” pada *menu Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method of Successive Interval*”
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog input, selanjutnya blok skor yang akan diubah skalanya

5. *Checklist (v) Input Label in Fairst now* dalam kotak dialog tersebut
6. Pada “*Option min value*” isikan/pilihan 1 dan *Max value* ganti dengan skor tertinggi dalam angket/ kuisisioner
7. Pada *output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel selanjutnya, lalu klik “*Ok*”.

3.6.3. Garis Kontinum

Untuk mengklasifikasikan kelompok interval pada olahan data kuisisioner, maka dibuat garis kontinum. Menurut Sudjana (2005, hlm. 79) rumus untuk menentukan jenjang interval adalah sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dimana nilai NJI adalah interval untuk menentukan skor variabel yang akan diteliti berada pada posisi sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah dari suatu variabel. Jika diumpamakan jumlah pernyataan suatu variabel adalah dua pernyataan dengan skor pernyataan terbesar adalah lima dan skor pernyataan terendah adalah satu dengan 90 responden, maka perhitungan garis kontinum adalah sebagai berikut:

Jumlah kriteria pernyataan	: 5
Nilai tertinggi secara keseluruhan	: (2 x 5 x 90) = 900
Nilai terendah adalah	: (2 x 1 x 90) = 180

Selanjutnya dapat diketahui interval untuk mengklasifikasikan penilaian adalah:

$$\text{NJI} = \frac{900 - 180}{5}$$

5

$$= 144$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai jenjang interval sebesar 144, maka klasifikasi penilaiannya dapat kita lihat pada tabel 3.4.

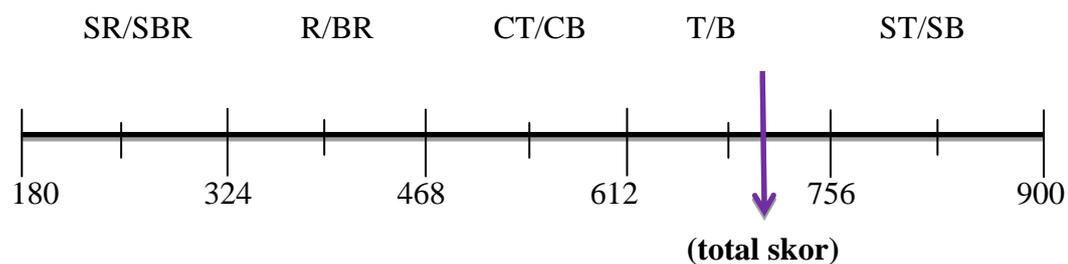
Tabel 3.4

Tabel Klasifikasi Kelompok Interval

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tinggi/Sangat Baik	756 - 900
2	Tinggi/Baik	612 - 755
3	Cukup Tinggi/Cukup Baik	468 - 611
4	Rendah/Buruk	324 - 467
5	Sangat Rendah/Sangat Buruk	180 - 323

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti Juni 2014

Sehingga garis kontinum akan berbentuk seperti Gambar 3.2 berikut ini :



Gambar 3.2

Garis Kontinum Variabel Penelitian

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti Juni 2014

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sujarweni, V.W. dan Endrayanto, P., 2011):

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi butir/item
 n = jumlah subyek/ responden
 $\sum x$ = jumlah skor x
 $(\sum x)^2$ = kuadrat jumlah skor x
 $\sum y$ = jumlah skor y
 $(\sum y)^2$ = kuadrat jumlah skor y
 $\sum xy$ = jumlah hasil skor x dan y

Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Bila r_{hitung} dari rumus di atas lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid dan sebaliknya.

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maupun nilai probabilitas statistik $<$ (*level of significant* 5 % = 0,05) maka instrumen dikatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maupun nilai probabilitas statistik $>$ (*level of significant* 5 % = 0,05) maka instrumen dikatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Notoatmodjo reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini peneliti mencari reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya kuisisioner atau soal uraian. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = varians total

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

3.7.3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam menguji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian ini penulis menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, dengan kriteria penolakan yaitu jika koefisien validitas $> 0,361$ maka instrumen penelitian valid, dan jika koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen penelitian reliabel. Instrumen penelitian ini disebarkan kepada 30 reponden dengan 34 item pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel program *Corporate Social Responsibility* dan 24 pernyataan untuk *Sustainable Tourism Development*. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan skor instrumen yang kemudian dikelompokkan menurut valid atau tidaknya, reliabel atau tidaknya pernyataan-pernyataan tersebut. Penjelasan akan hasil validitas dan reliabilitas terdapat pada tabel 3.5, 3.6, dan 3.7.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* Banyan Tree Ungasan
Resort

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Pelaksanaan Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Banyan Tree Ungasan Resort	1	0,372287	0,361	Valid	0,784146	0,60	Reliabel
	2	0,546148	0,361	Valid			
	3	0,389317	0,361	Valid			
	4	0,751694	0,361	Valid			
	5	0,445675	0,361	Valid			
	6	0,732556	0,361	Valid			
	7	0,535509	0,361	Valid			
	8	0,822049	0,361	Valid			
	9	0,895305	0,361	Valid			
	10	0,68232	0,361	Valid			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti dengan Microsoft Excel Mei 2014

Berdasarkan tabel 3.4 bahwa dari 10 pernyataan dinyatakan bahwa semua pernyataan valid. Dimana semua pernyataan memenuhi persyaratan dengan nilai koefisien validitas lebih dari 0,361. Nilai koefisien reliabilitas variabel ini lebih dari titik kritis 0,60 atau dapat dibilang memenuhi syarat dan termasuk reliabel. Pada tabel 3.5 dan 3.6 menjelaskan validitas dan reliabilitas untuk variabel *sustainable tourism development*.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel
Sustainable Tourism Development

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Sebelum Pelaksanaan CSR Banyan Tree Ungasan Resort	1	0,862876	0,361	Valid	0,984089	0,60	Reliabel
	2	0,856412	0,361	Valid			
	3	0,942348	0,361	Valid			
	4	0,943882	0,361	Valid			
	5	0,924306	0,361	Valid			
	6	0,90375	0,361	Valid			
	7	0,888747	0,361	Valid			
	8	0,919078	0,361	Valid			
	9	0,940122	0,361	Valid			
	10	0,94986	0,361	Valid			
	11	0,950031	0,361	Valid			
	12	0,928706	0,361	Valid			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti dengan Microsoft Excel Mei 2014

Berdasarkan tabel tabel 3.6 diatas semua pernyataan yaitu sebanyak 12 pernyataan dalam variabel ini nilai koefisien validitas nya lebih dari 0,361 dan dinyatakan valid semua. Begitu pula dengan nilai koefisien reliabilitasnya, dengan melebihi nilai titik kritis 0,60 maka dinyatakan pula reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel
Sustainable Tourism Development

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Sebelum Pelaksanaan CSR Banyan Tree Ungasan Resort	1	0,92947	0,361	Valid		0,60	Reliabel
	2	0,921049	0,361	Valid			
	3	0,918412	0,361	Valid			
	4	0,893627	0,361	Valid			
	5	0,932431	0,361	Valid			
	6	0,894499	0,361	Valid			
	7	0,910184	0,361	Valid			
	8	0,925164	0,361	Valid			
	9	0,926547	0,361	Valid			
	10	0,93696	0,361	Valid			
	11	0,871771	0,361	Valid			
	12	0,941162	0,361	Valid			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti dengan Microsoft Excel Mei 2014

Berdasarkan tabel tabel 3.7 diatas semua pernyataan yaitu sebanyak 12 pernyataan dalam variabel ini nilai koefisien validitas nya lebih dari 0,361 dan dinyatakan valid semua. Begitu pula dengan nilai koefisien reliabilitasnya, dengan melebihi nilai titik kritis 0,60 maka dinyatakan pula reliabel.

3.8 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data merupakan bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak. Rancangan ini telah terformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis. Artinya, rancangan analisis data hasil penelitian telah dipersiapkan mulai dari penentuan jenis data yang akan dikumpulkan, sumber data yang

ditemui, dan rumusan hipotesis yang akan diuji telah dibuat. Untuk menjawab semua rumusan masalah tersebut dibutuhkan rancangan analisis data tertentu.

3.8.1 Analisis data Deskriptif

Analisis data dengan metode deskriptif yaitu gunanya untuk menggambarkan atau menganalisis data suatu penelitian. Rumusan masalah mengenai pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility Banyan Tree* dan bagaimana pembangunan pariwisata yang berkelanjutan di desa Ungasan sebelum dan sesudah adanya pelaksanaan program tanggung jawab sosial *Banyan Tree Resort* akan dianalisis dengan metode deskriptif.

3.8.2 Uji Persyaratan Analisis

Analisis *paired sample t test* memiliki beberapa persyaratan statistik yang harus dipenuhi. Teknik analisis *paired sample t test* dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk itu penulis melakukan uji normalitas kedua variabel tersebut dengan menggunakan bantuan *software SPSS statistics 20 for Window*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* berdasar pada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $<0,05$ maka distribusi tidak normal.
- b. Jika nilai probabilitas $>0,05$ maka distribusi normal.

3.8.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, tabel yang akan menjelaskan hasil uji normalitas yaitu pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		sustainB	sustainAf
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.7418	38.5148
	Std. Deviation	7.66134	7.07197
	Absolute	.165	.143
Most Extreme Differences	Positive	.143	.129
	Negative	-.165	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		1.569	1.355
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015	.051

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti Mei 2014

Sesuai dengan hasil pengolahan SPSS 20 diatas menunjukkan bahwa data yang diolah berdistribusi normal (poin a). Nilai signifikansi yang ditunjukkan sebesar 0,51 yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa persyaratan normalitas bisa dipenuhi.

3.8.4 Analisis *Paired Sample T Test*

Paired-Sample T Test adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Apabila suatu perlakuan tidak memberi pengaruh, maka perbedaan rata-rata adalah nol. Paired Sampel t-test merupakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis beda dua rata-rata sampel untuk data yang berbentuk interval atau rasio. Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel) dalam kaitannya untuk menghitung nilai r (korelasi antara dua sampel) adalah Korelasi Pearson. Teknik Korelasi Pearson digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variable berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sujarweni, V.W. dan Endrayanto. P, 2011, hlm. 121-122). Rumusan masalah untuk melihat perbedaan atau perubahan yang terjadi

terhadap kondisi *sustainable tourism development* di Desa Ungasan Bali sesudah dilaksanakannya program CSR *Banyan Tree Ungasan Resort* dari tahun 2010 hingga sekarang seperti penanaman pohon, *seedlings*, perekrutan karyawan lokal, pelaksanaan Tri Hita Karana baik dari segi kebudayaan dan adat istiadat, mengikuti program *earthcheck* mengenai penjagaan dan pemeliharaan kualitas lingkungan, dan pelaksanaan kursus bahasa Inggris akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis *paired sample t test*. Rumus *Paired Sample T-test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:

x_1 = Rata-rata sampel 1

x_2 = Rata-rata sampel 2

n_1 = Deviasi standar sampel 1

n_2 = Deviasi standar sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

t = korelasi antara dua sampel

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah disusun oleh peneliti. Untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 250) adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

r^2 = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Ketentuan dari uji hipotesis ini yaitu:

Ho: Tidak ada perbedaan secara nyata pada kondisi *Sustainable Tourism Development* di Desa Ungasan Bali sebelum dan sesudah pelaksanaan program CSR *Banyan Tree Ungasan Resort*.

Ha: Ada perbedaan secara nyata pada kondisi *Sustainable Tourism Development* di Desa Ungasan Bali sebelum dan sesudah pelaksanaan program CSR *Banyan Tree Ungasan Resort*.

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.